

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kesuksesan implementasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) di PT Intan Ustrix dengan menggunakan model DeLone and McLean, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan sistem tidak ditentukan oleh seluruh variabel dalam model secara merata, karena hanya beberapa hubungan yang terbukti signifikan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *service quality* terhadap *use*, *internal control quality* terhadap *use*, *use* terhadap *net benefit*, dan *user satisfaction* terhadap *net benefit* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan, keamanan dan pengendalian sistem, intensitas penggunaan sistem, serta kepuasan pengguna merupakan faktor penting yang berperan dalam menghasilkan manfaat nyata dari penggunaan SIMPEG di PT Intan Ustrix. Sebaliknya, beberapa hubungan lainnya seperti *system quality* terhadap *use*, *system quality* terhadap *user satisfaction*, *information quality* terhadap *use*, *information quality* terhadap *user satisfaction*, *service quality* terhadap *user satisfaction*, *internal control quality* terhadap *user satisfaction*, serta *use* terhadap *user satisfaction* tidak terbukti signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam PT Intan Ustrix, penggunaan SIMPEG bersifat wajib, sehingga pengguna tetap menggunakan sistem meskipun persepsi terhadap kualitas sistem maupun kualitas informasi tidak selalu menjadi faktor utama. Penggunaan sistem lebih dipengaruhi oleh tuntutan pekerjaan dan kebijakan organisasi daripada oleh kepuasan atau penilaian terhadap kualitas sistem itu sendiri.

Meskipun demikian, *user satisfaction* terbukti memiliki pengaruh yang kuat terhadap *net benefit*. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna merupakan faktor penting dalam menghasilkan manfaat dari sistem, di mana semakin tinggi kepuasan pengguna maka semakin besar manfaat yang dirasakan dalam bentuk efisiensi kerja, kemudahan proses administrasi, dan peningkatan kualitas pengelolaan data kepegawaian. Secara keseluruhan, implementasi SIMPEG di PT Intan Ustrix dapat dikatakan cukup berhasil dalam memberikan

manfaat bagi organisasi dan pengguna, meskipun tidak semua variabel dalam model DeLone and McLean berpengaruh signifikan secara langsung. Keberhasilan sistem lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas layanan, keamanan sistem, serta kepuasan pengguna, sedangkan kualitas sistem dan kualitas informasi lebih berperan secara tidak langsung dalam konteks penggunaan sistem yang bersifat wajib.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kesuksesan implementasi sistem informasi kepegawaian di PT Intan Ustrix. Perusahaan disarankan untuk lebih memfokuskan pengembangan sistem pada peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan, karena terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *user satisfaction*. Informasi yang disajikan dalam sistem perlu dijaga akurasi, relevansi, kelengkapan, serta ketepatan waktunya agar dapat mendukung kebutuhan pengguna secara optimal. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas layanan, khususnya dalam hal responsivitas dan dukungan teknis, karena faktor ini terbukti mampu meningkatkan penggunaan sistem. Dukungan yang cepat dan efektif akan membantu pengguna dalam mengatasi kendala yang dihadapi sehingga penggunaan sistem dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, perusahaan perlu mempertahankan serta meningkatkan kualitas pengendalian internal, terutama dalam aspek keamanan data dan kontrol akses karena faktor ini berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem. Keamanan sistem yang baik akan meningkatkan kepercayaan pengguna sehingga mendorong penggunaan sistem secara berkelanjutan. Perusahaan juga disarankan untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkala kepada pengguna agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan fitur sistem secara maksimal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model DeLone and McLean, seperti kepercayaan (*trust*), pengalaman pengguna (*user experience*), atau dukungan organisasi (*organizational support*), guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis lain sebagai pembanding, serta memperluas objek penelitian ke organisasi atau instansi lain untuk meningkatkan

generalisasi hasil penelitian. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara untuk menggali lebih dalam alasan di balik hasil penelitian, khususnya pada hubungan yang tidak signifikan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan sistem informasi.

